

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dari hasil tes dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Mananggu pada materi aritmatika sosial jika dikaitkan dengan indikator pembelajaran *home visit* tergolong tinggi untuk KD 3.5 dengan persentase sebesar 71% dan untuk KD 4.5 persentasenya sebesar 58% dengan kategori sedang. Sedangkan untuk persentase rata-rata keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah sebesar 64% dengan kategori sedang. Hal ini disebabkan karena secara umum siswa belum mampu menggunakan kemampuan pemecahan masalah secara optimal, siswa hanya mampu memenuhi sebagian indikator kemampuan pemecahan masalah atau belum memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah yang diukur dalam penelitian ini.

Hasil analisis terhadap setiap indikator kemampuan pemecahan masalah yang mencakup memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, sampai pada menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian dengan merumuskan kesimpulan memberikan informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep dasar dan materi prasyarat (kemampuan awal), kebiasaan siswa yang cenderung menghafal contoh soal, sistem pembelajaran *home visit* yang dinilai kurang efektif dalam segi

pencapaian tujuan pembelajaran, serta siswa dinilai kurang teliti dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan daya serap akan mata pelajaran maupun materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran matematika. Selain itu siswa hendaknya dapat menerapkan proses belajar yang bermakna dalam menerima materi atau konsep-konsep yang diberikan. Siswa harus belajar aktif mencari latihan-latihan soal untuk mengembangkan konsep yang sudah diberikan guru sehingga dapat mengasah kemampuan memecahkan masalah dan juga dapat melatih konsentrasi yang baik.
2. Diharapkan kepada guru agar tidak hanya terfokus pada tuntutan pencapaian kurikulum, namun harus tetap memperhatikan pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan latihan-latihan soal yang bervariasi kepada siswa agar penguasaan konsep siswa akan tertanam dengan baik dan siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya ke dalam berbagai macam soal yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fanny Fatmawaty, dkk. 2018. *Jurnal Saintifik Vol. 4 No.1*
- Hendriana, Heris., dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung : Refika Aditama
- Hendriana, Heris., Soemarmo, U. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung : Refika Aditama
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. *Buku Siswa Matematika Edisi Revisi 2017*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- LPPKS Kemendikbud. 2020. *Panduan Kerja Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*. Karanganyar : Jawa Tengah
- Nur, Mohammad., Wikandari, Prima Retno. 2004. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya : UNESA
- Parwati, Ni Nyoman., dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : RajaGrafindo Persada
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 109 Tahun 2013
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil; Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta : Rajawali Pers
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi dan Kusumawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020
- Surya , Mohamad. 2015. *Strategi Kognitif dalam Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Uno, Hamzah., Lamatenggo, Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara